

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi SI Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2024
Labib Muna Mufriana
011201035

**“HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH (IMT) DENGAN DERAJAT HIPERTENSI
DI KLINIK KURNIA MEDIKA BANYUBIRU”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun, Hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang kurang sehat dan tingkat kesibukan, sehingga meningkatkan risiko hipertensi. IMT yang berlebihan sangat berpengaruh dengan kejadian hipertensi, dimana pada IMT yang berlebih dapat memicu terjadinya faktor risiko hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan seseorang dengan IMT rentan normal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan derajat hipertensi di Klinik Kurnia Medika Banyubiru.

Metode: Desain penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*.

Hasil: Hasil uji statistik didapat nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka terdapat hubungan antara IMT dengan derajat hipertensi di Klinik Kurnia Medika Banyubiru. Nilai koefisien sebesar 0,693, artinya semakin besar IMT seseorang maka semakin besar juga kejadian hipertensi.

Simpulan: Ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan derajat hipertensi di Klinik Kurnia Banyubiru. Disarankan untuk tetap menjaga IMT agar tetap normal yaitu 18,5-24,9.

Kata Kunci : Hipertensi, Indeks Massa Tubuh

Ngudi Waluyo University
Study Program of S1 Nursing, Faculty of Health
Final Project, February 2024
Labib Muna Mufriana
011201035

**"THE RELATIONSHIP OF BODY MASS INDEX (BMI) WITH DEGREES OF
HYPERTENSION AT KURNIA MEDIKA BANYUBIRU CLINIC"**

ABSTRACT

Background: The prevalence of hypertension in Indonesia tends to increase quite significantly from year to year. This is caused by an unhealthy lifestyle and busyness, thereby increasing the risk of hypertension. Excessive BMI greatly influences the incidence of hypertension, where excessive BMI can trigger higher risk factors for hypertension compared to someone with a normal susceptible BMI. The aim of this study was to determine the relationship between body mass index and the degree of hypertension at the Kurnia Medika Clinic in Banyubiru.

Method: Design with an analytical observational research type with a cross sectional approach. The total sample in this study was 58 respondents. The sampling technique uses convenience sampling technique.

Results: The statistical test results obtained a value of $p = 0.000 < \alpha = 0.05$, so there is a relationship between BMI and the degree of hypertension at the Kurnia Medika Banyubiru Clinic. The coefficient value is 0.693, meaning that the greater a person's BMI, the greater the incidence of hypertension

Conclusion: There is a relationship between body mass index and the degree of hypertension at the Kurnia Banyubiru Clinic. It is recommended to maintain a normal BMI of 18.5-24.9.

Keywords: Hypertension, Body Mass Index